

Analisis Penerapan Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban Pada Perusahaan Deroyal Tour & Travel

I Gede Suarta¹

Anak Agung Ngurah Bagus Dwirandra²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

*Correspondences: Igedesuarta71@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimanapenerapan informasiakuntansi pertanggungjawaban pada Perusahaan Deroyal Tour & Travel. Metode yang digunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif pada penerapan informasi akuntansi pertanggungjawaban pada perusahaan Deroyal Tour & Travel. Deroyal Tour & Travel sudah dilengkapi dengan struktur organisasi, Deroyal Tour & Travel sudah membuat laporan anggaran manajemen, sudah membuat kode akun, dan belum memilah laporan biaya terkendali dan biaya tidak terkendali,serta belum membuat laporan pertanggungjawaban.

Kata Kunci: Akuntansi Pertanggungjawaban; Struktur Organisasi; Kode Rekening.

Analysis of the Application of Responsibility Accounting Information in Deroyal Tour & Travel

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze how the application of accountability accounting information to the Deroyal Tour & Travel Company. The method used is descriptive qualitative analysis. The results of this study indicate that responsibility accounting has a positive effect on the application of responsibility accounting information at the Deroyal Tour & Travel company. Deroyal Tour & Travel has been equipped with an organizational structure, Deroyal Tour & Travel has made a management budget report, has created an account code, and does not yet have a report of controlled and uncontrolled costs, and has not made an accountability report.

Keywords: Accountability Accounting; Organizational Structure; Account Code.

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 34 No. 11
Denpasar, 30 November 2024
Hal. 2577-2588

DOI:
10.24843/EJA.2023.v33.i11.p09

PENGUTIPAN:

Suarta, I. G., & Dwirandra, A.
A. N. B. (2024). Analisis
Penerapan Informasi
Akuntansi
Pertanggungjawaban Pada
Perusahaan Deroyal Tour &
Travel, 34(11), 2577-2588

RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:
26 September 2024
Artikel Diterima:
30 Oktober 2024

PENDAHULUAN

Indonesia adalah satu di antara negara yang memiliki berbagai jenis pulau sehingga perlu adanya sarana transportasi yang dikembangkan untuk keperluan aktivitas ekonomi yang ada. Sarana transportasi digunakan untuk melakukan distribusi barang serta memberikan pelayanan akan jasa pengangkutan orang atau kelompok orang dari tempat tertentu ke tempat lainnya yang sudah ditentukan. Menindaklanjuti kebutuhan sarana transport akhirnya banyak muncul penyedia layanan jasa transportasi yang berada baik di darat, laut serta udara. Berbagai pihak mengusahakan untuk menjadi terbaik dalam mencapai tujuan mereka yakni untuk mendapatkan keuntungan serta memberi layanan yang maksimal. Sehingga banyak terjadi persaingan yang ketat serta tak terhindarkan demi mempertahankan serta meningkatkan kelangsungan perusahaan. Pada dasarnya pendirian sebuah perusahaan untuk mencari laba yang besar dengan memperhatikan perkembangan serta pertumbuhan perusahaan dalam waktu tertentu. Dalam mencapai tujuannya, perusahaan hendaknya lebih aktif untuk menggerakkan kegiatan perusahaannya guna memberi peningkatan yang efektif seperti tenaga kerja yang ada di perusahaan tersebut. (Aliu, 2013).

Seperti yang kita ketahui, saat ini banyak perusahaan yang bergerak dalam bidang pariwisata. Dengan adanya jasa travel ini, banyak masyarakat tidak lagi kebingungan dalam berwisata ke tempat yang mereka inginkan. Selain itu juga jasa ini dapat memberikan akibat positif di sector perekonomian khususnya dalam bidang pariwisata. Pada masa globalisasi dikala ini persaingan yang terjalin dalam dunia ekonomi terus menjadi ketat. Persaingan terus menjadi dipersulit dengan berubahnya kepribadian area industri. Dengan terdapatnya pergantian atas area perusahaan tersebut terpaksa memforsir perusahaan buat mengganti lamanya pola pikir serta penyesuaian dengan kondisi dikala masa kini. Perusahaan hendaknya wajib sanggup mengenali, mengolah, serta membetulkan proses bisnis yang lebih berarti. Supaya bisa mempertahankan serta melakukan persaingan di dunia ekonomi secara kompetitif (Anik Khoirun Nisa, 2016). Hal ini juga dihadapi oleh manajemen Deroyal Tour & Travel.

Hasil survey pendahuluan, berdasarkan informasi dari pimpinan perusahaan, dapat diketahui bahwa mereka menghadapi penurunan kinerja. Mereka juga tidak dapat menentukan siapa yang harus bertanggungjawab terhadap penurunan pendapatan maupun pembekakan biaya departemen. Selain itu juga perusahaan Deroyal *Tour & Travel* pemilik perusahaan yang juga rangkap menjadi manajer. Kejadian tersebut tentu akan mengakibatkan permasalahan mengenai kebijakan keuangan yang telah dibuat oleh manajer. Berkaitan dengan fenomena diatas maka peneliti ingin melihat penerapan informasi akuntansi pertanggungjawaban agar supaya bisa melihat lebih jauh permasalahan yang ada di perusahaan travel tersebut.

Adanya metode untuk akuntansi pertanggungjawaban mempunyai peran penting untuk dilaksanakan perusahaan agar kualitas manajer serta pekerjaan lainnya bisa ikut berkembang pesat. Metode tersebut memberi penekanan pada setiap individu yang ada di perusahaan agar memberikan partisipasi untuk pembuatan acuan yang bisa digunakan menjadi alat pengendali biaya serta pengaturan wewenang dengan jelas. Setiap individu maupun kelompok memiliki tanggungjawab untuk bagian dari tugasnya masing-masing. Penilaian kinerja

umumnya adalah suatu factor yang menjadi kunci pengembangan organisasi yang efektif serta efisien. Akhirnya perusahaan akan memiliki data yang bisa dijadikan bahan untuk mengambil sebuah keputusan di suatu perusahaan. Sehubungan dengan hal tersebut peranan akuntansi pun semakin diperlukan terutama dalam kaitannya dengan pemenuhan informasi tersebut. (Eka Nurmala Sari,2009)

Data akuntansi pertanggungjawaban sangat dibutuhkan dalam perihal evaluasi kinerja karyawan. Sebab data akuntansi pertanggungjawaban sangat erat kaitannya dengan proses evaluasi, baik ataupun buruknya kinerja dari seseorang karyawan. Sebab tiap data yang didapatkan oleh tiap- tiap pusat pertanggungjawaban didalam suatu perusahaan bisa memengaruhi tingkatan kinerja dari seseorang karyawan. Perusahaan mempraktikkan sistem akuntansi pertanggungjawaban buat mengatur tanggungjawab masing- masing unit kerja ataupun departemennya. Terbentuknya pusat pertanggungjawaban adalah dengan harapan manajer bisa meninjau pertanggungjawaban dari tiap anggotanya secara objektif atas tugas yang di bagikan kepadanya.(Anik, 2013).

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan focus pada penelitian mengenai penerapan informasi akuntansi pertanggungjawaban pada perusahaan *Deroyal Tour & Travel*. Lancarnya penerapan akuntansi pertanggungjawaban ditandai dengan perusahaan yang sudah memiliki empat unsur utama yakni : penetapan tanggungjawab, penentuan ukuran kinerja, evaluasi kinerja serta pemberian penghargaan dan hukuman.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan informasi akuntansi pertanggungjawaban pada Perusahaan *Deroyal Tour & Travel*.

Penelitian (D Watung, n.d.) menunjukkan bahwa perusahaan belum menerapkan akuntansi pertanggungjawaban dengan baik hal ini terlihat dari syarat dan karekteristik akuntansinya. Penelitian(Suparno, 2019) menjelaskan dalam pelaksanaan akuntansi pertanggungjawaban sudah diterapkan perusahaan dan berjalan dengan baik terlihat dari struktur organisasinya. Disini peneliti meneliti Judul penelitian yang sama dengan berpatokan pada penelitian yang dilakukan oleh (Suparno, 2019) mengenai analisis penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat penilaian kinerja pada perusahaan daerah air minum (PDAM) Gowa.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan untuk meneliti pemberlakuan informasi akuntansi pertanggungjawaban di perusahaan *deroyal tour & travel*. Perusahaan *Deroyal Tour & Travel* adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan system dan sarana dalam bidang pariwisata baik itu jasa *Tour* maupun *Rental* kendaraan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisis data dimana data yang dikumpulkan, di susun, diinterpretasikan, dan dianalisa sehingga memberikan keterangan yang lengkap bagi pemecahan masalah yang dihadapi. Agar bisa memperoleh data akuntansi pertanggungjawaban dilakukannya wawancara, dokumentasi,

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data yang digunakan bersumber dari data primer yakni data yang didapatkan dengan melakukan wawancara langsung pada pimpinan serta

karyawan perusahaan yang memiliki kewenangan dengan berhubungan pada data yang diperlukan peneliti, selain itu ada data skunder yakni data yang dikumpulkan, diolah, dan diperoleh langsung dari Perusahaan Deroyal Tour & Travel yang berupa laporan Pusat-pusat pertanggungjawaban periode 2019. Metode untuk mengumpulkan data yang peneliti gunakan yakni dengan melakukan wawancara (*interview*) serta dokumentasi atau observasi non-prilaku dimana hal itu adalah metode pengumpulan untuk mendapatkan data serta dokumen yang berkaitan.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif, yang merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisis data dimana data yang dikumpulkan, di susun, diinterpretasikan, dan dianalisa sehingga memberikan keterangan yang lengkap bagi pemecahan masalah yang dihadapi. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan kewajaran atau sebagaimana adanya dengan tidak dirubah dalam bentuk simbol atau bilangan. (Sigar & Elim, 2014)

Tabel 1 Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator Pertanyaan
1	Akuntansi pertanggungjawaban	a. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban b. Penetapan struktur organisasi c. Pusat pertanggungjawaban perusahaan d. Pendelegasian wewenang dari manajer

Sumber: Data diolah, 2021

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah merupakan rangkuman ekspedisi masa kemudian dalam kurun waktu tertentu. Begitu pula halnya ekspedisi Industri Deroyal Tour & Travel, yang memiliki catatan pendek untuk perkembangan dalam rangka memberi pengingat perusahaan yang baru berjalan 3 tahun. Tetapi bersamaan dari perjalanan yang sudah dilakukan, perusahaan Deroyal Tour & Travel hendak terus menjadi tumbuh serta memiliki catatan sejarah yang terus menjadi panjang. Perusahaan Deroyal Tour & Travel merupakan suatu perusahaan pemberi jasa ekspedisi serta transport yang dinaungi oleh PT. Royal Segara Tama.

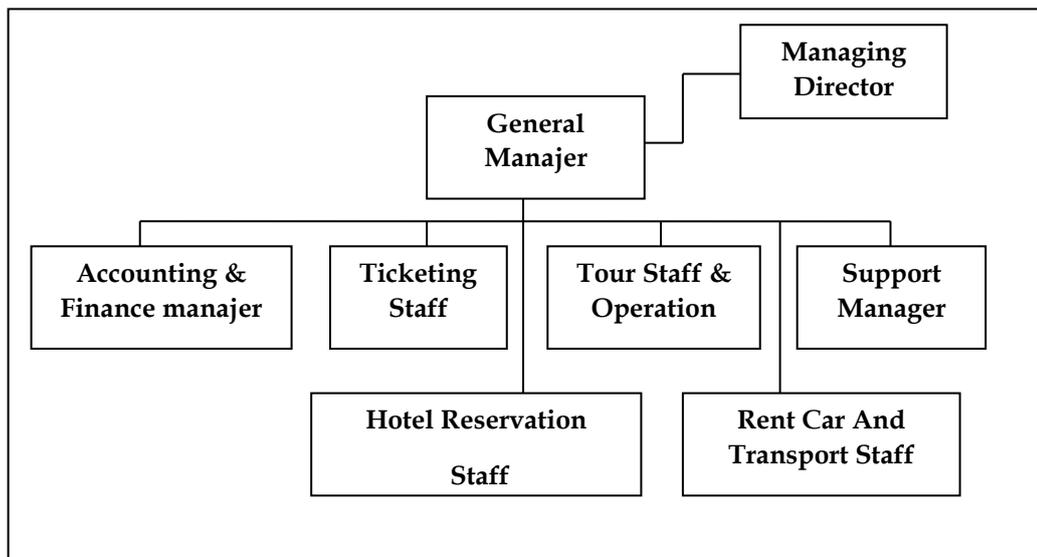
Perusahaan Deroyal Tour & Travel ini didirikan pada bertepatan pada 4 Desember 2015. Perusahaan Deroyal Tour & Travel ini berlokasi di Jalan. Ida. Bagus Mantra Gg Telaga Sari Nomor. 04, Telepon 082264019484. Alamat e-mail yang bisa di akses lewat deroyaltour@gmail.com Perusahaan Deroyal Tour & Travel memiliki visi ialah membuka cabang Perusahaan Deroyal Tour & Travel 10 cabang di tahun 2022. Sebaliknya misi Perusahaan Deroyal Tour & Travel merupakan mempermudah ekspedisi serta aktivitas/ Event, dimana care better menjadi motonya. Sampai sekarang, Perusahaan Deroyal Tour & Travel mempunyai 10 (10) orang karyawan. Serta memiliki cabang di Nusa penida.

Berbagai macam pengalaman kerja sudah diraih Perusahaan Deroyal Tour & travel, antara lain menyelenggarakan tour Bhayangkari Indramayu, tour Dirgantara Pos Indonesia, Bhayangkari Subang, Bhayangkari Sragen, serta

menyelenggarakan Tour PT. Mitra Setya Utama. Perusahaan Deroyal Tour & Travel ini merupakan perusahaan yang didirikan oleh I Putu Endrawan, M.pd. Pertumbuhan serta komitmen Perusahaan Deoryal Tour & Travel dalam jadi penyedia jasa ekspedisi serta transportasi yang handal sudah menjadikan Perusahaan Deroyal Tour & Travel mempunyai pelanggan senantiasa dari bermacam perusahaan antara lain PT. Mitra Setya Utama, Dirgantara POS Indonesia. Selain itu juga Perusahaan Deroyal Tour & Travel ini memiliki paket Tour ke Luar Negeri : Paket Tour Bangkok, Tour Singapore, Tour Kuala Lumpur.

Perusahaan Deroyal Tour & Travel melaksanakan pembagian wewenang untuk bagian perusahaan yang berjalan dari tingkat tertinggi menuju tingkatan dasar. Akuntansi pertanggungjawaban ada agas bisa mengendalikan tiap unit kerja di perusahaan dengan panduan manajer yang memiliki tanggungjawab. Sebuah aliran pertanggungjawaban perusahaan harus ada totalitas tanggungjawab daro perusahaan Deroyal Tour & Travel mengalir dari tingkatan dasar mengarah tingkatan yang lebih besar.

Gambar 1. Struktur Organisasi Perusahaan Deroyal Tour & Travel



Sumber: *Data Penelitian, 2021*

Anggaran disusun dengan tujuan yakni memudahkan managing direktur saar mencari tahu banyaknya dana yang harus dimiliki untuk kegiatan perusahaan, baik untuk kepentingan internal serta eksternal dan untuk pembantu managing direktur saat mengantisipasi adanya penimpangan yang bisa terjadi seperti penggunaan dana perusahaan yang tidak tepat.

Tabel 2. Laporan Anggaran dan Realisasi Biaya Perusahaan Deroyal Tour & Travel

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Varians (Rp)
1	Biaya Investasi	200.000.000	189.522.000	(10.478.000)
2	Biaya Bagian Setiap Divisi	122.501.324	100.100.000	(22.401.324)
3	Biaya Departemen Accounting and Finance	30.000.000	25.500.100	(4.499.900)
4	Biaya bagian Tikecting	15.000.000	13.400.000	(1.600.000)
5	Biaya bagian Tour	20.000.000	18.000.000	(2.000.000)
6	Biaya Bagian Reservation	10.900.000	9.000.000	(1.900.000)
7	Biaya bagian Rent Car	20.800.199	21.000.000	199.801
8	Biaya Departemen Support	10.100.100	9.500.000	(600.100)

Sumber: *Data Penelitian, 2021*

Terdapat syarat penerapan akuntansi pertanggungjawaban diantaranya yakni adanya klasifikasi serta kode rekening perusahaan. Menurut data perusahaan deroyal tour & travel yang telah dilihat, dapat dikatakan bahwa perusahaan deroyal tour & travel telah melakukan pengkodean rekening untuk setiap perkiraan dengan cukup memadai sesuai dengan kode akun secara umum. Pengeluaran biaya yang sudah terlaksana dicatat disetiap bagian manajemen, setelahnya dilakukan penggolongan serta diberi kode oleh bagian manajemen. Pengklasifikasian serta pengkodean rekening perusahaan di Deroyal Tour & Travel belum berkaitan dengan pertanggungjawaban pusat yang terdapat di perusahaan.

Tabel 3 Kode dan Kelompok Rekening Perusahaan Deroyal Tour & Travel

Kode Rekening	Kelompok Rekening
1	Aset Lancar
31	Aset Tidak Lancar Berwujud
42	Aset Tidak Lancar Tak Berwujud
50	Hutang
13	Piutang
6	Saldo Laba/Rugi
8	Pendapatan
9	Biaya-Biaya

Sumber: *Data Penelitian, 2021*

Bersumber dari wawancara bersama bagian manajer keuangan dimana di perusahaan deroyal tour & travel belum melaksanakan pemisahan diantara biaya terkendali dengan biaya tak terkendali. Sama halnya dengan hasil observasi yang sudah dilaksanakan dimana perusahaan deroyal tour & travel sendiri nyatanya belum melaksanakan dengan jelas pemisahan biaya diantara biaya terkendali dengan biaya tak terkendali dikarenakan tanggungjawab manajer cuma seputar biaya yang bisa terkendali saja.

Tabel 4. Biaya Terkendali dan Biata Tidak Terkendali Perusahaan Deroyal Tour & Travel

No.	Aktivitas	Managing Director	General Manager	Accounting & Finance	Support Manager
1.	Pendapatan:				
	Penjualan Tiket		✓		
	Penjualan Tiket		✓		
	Reservasi Hotel		✓		
	Jasa Rentcar		✓		
2.	Biaya-Biaya:				
	Biaya Investasi	✓			
	Biaya Divisi		✓		
	Biaya Departemen Ak & Keu			✓	
	Biaya Bagian Tiketing		✓		
	Biaya Bagian Tour		✓		
	Biaya Bagian Reservasi		✓		
	Biaya Bagian Rent Car		✓		
	Biaya Departemen Support				✓

Sumber: *Data Penelitian, 2021*

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan pada perusahaan deroyal tour & travel melaksanakan laporan pertanggungjawaban berbentuk realisasi anggaran. Laporan tersebut merupakan hal yang sangat berperan penting dalam pusat pertanggungjawaban. Laporan periodik ini wajib diserahkan kepada *managing director*. Dalam periode laporan tersebut menjelaskan adanya pantauan kinerja yang sudah dicoba secara konsisten pada unit kerja perusahaan untuk menggapai target yang sudah diresmikan oleh perusahaan bersangkutan.

Tabel 5. Laporan Pertanggungjawaban Biaya Pembelian Perlengkapan Perusahaan

No	Jenis Biaya	Anggaran	Realisasi	Penyimpangan
Biaya Perlengkapan kantor				
1	Printer Epson L360	2.250.000	2.250.000	0
2	Laptop ASUS 14"	4.800.000	4.800.000	0
3	Printer Canon M250	2.300.000	2.300.000	0
4	Kamera Digital Canon	3.150.000	3.150.000	0
5	Desktop PC Dell 14"	5.200.000	5.200.000	0
	Total	17.700.000		
Biaya Inventaris Kantor				
1	Lemari Arsip 4 Laci Lion	3.850.000	3.850.000	0
2	Locker Staff 9 Pintu Lion	2.805.000	2.805.000	0
3	Daikin AC 2PK	6.210.000	6.210.000	0
4	Daikin AC 1,5 PK	5.420.000	5.420.000	0
	Total	18.285.000		
	Sub Total	35.985.000		

Sumber: *Data Penelitian, 2021*

Adanya struktur organisasi yang baik dapat membantu masing- masing pusat pertanggungjawaban mengenali batasan wewenang serta tanggung jawabnya dalam perusahaan. Struktur organisasi yang baik bisa dikatakan selaku struktur organisasi yang menggambarkan dengan jelas baik tugas, wewenang ataupun tanggung jawab tiap bagian ataupun unit- unit organisasi yang terdapat dalam perusahaan. Diharapkan dengan terdapatnya batasan - batasan tersebut hingga tidak terjadi terdapatnya tanggung jawab ganda dalam pengerjaan tugas sehingga seluruh bagian bisa lebih fokus dalam mengatur pekerjaannya. Supaya sistem akuntansi pertanggungjawaban bisa menjamin efektifitas serta efisiensi penerapan aktivitas, hingga sistem tersebut sebaiknya didasarkan pada pengetahuan tentang struktur organisasi yang disusun bersumber pada penentuan kekuasaan atas pembagian kerja, tanggung jawab, spesialisasi serta pelimpahan wewenang.

Salah satu tujuan akuntansi pertanggungjawaban merupakan selaku perlengkapan pengendalian serta penilaian kinerja sama halnya dengan anggaran, anggaran digunakan selaku pedoman kerja yang memiliki tujuan untuk menolong dalam aktivitas pengendalian yang pada kesimpulannya dapat mempermudah perusahaan dalam pencapaian tujuan perusahaan itu sendiri. Pada deroyal tour & travel penataan anggaran biaya dicoba dengan memakai *Bottom up budgetting*. Usulan anggaran yang terbuat pada deroyal tour & travel paling utama untuk pengerjaan jasa di luar perusahaan dicoba cocok sasaran penciptaan yang mau di jalankan. Dengan memandang spesifikasi, kapasitas serta lamanya waktu pengerjaan penciptaan tersebut. Tujuan disusunnya anggaran ini merupakan untuk mengenali jumlah dana yang diperlukan masing- masing bagian dalam membiayai segala aktivitas operasional yang dapat dilaksanakan serta menghindari terdapatnya penyimpangan terhadap pemakaian dana perusahaan.

Penataan kode rekening merupakan salah satu factor penting dalam sitem akuntansi biaya, pembuatan rekening dan pengklasifikasiannya dicoba agar informasi biaya di dalam perusahaan bisa dikelompokkan cocok dengan kepribadian biaya tersebut. Perusahaan deroyal tour & travel telah melakukan pengkodean rekening untuk setiap perkiraan yang sudah cukup memadai, namun masih belum sesuai dengan pusat-pusat pertanggungjawaban. Di karenakan susunan kode rekening yang telah dibuat masih berdasarkan susunan kode rekening bersifat umum. Untuk itu, peneliti memberikan masukan untuk melakukan penambahan pembuatan susunan kode rekening misalnya : kode rekening 1 pada investasi, kode rekening 2 pada laba, kode rekening 4 pada pendapatan, kode rekening 5 pada pusat biaya. Dimana nantinya diharapkan dapat diterapkan di dalam perusahaannya. Terdapat sebagian metode yang bisa digunakan dalam pengkodean rekening antara lain dengan memakai angka, huruf, ataupun campuran keduanya sebab biaya yang terjalin dikumpulkan cocok dengan bagian manajemennya.

Pengklasifikasian biaya ke dalam biaya terkendali dan biaya tidak terkendali sangat ditekankan dalam sistem akuntansi pertanggungjawaban.

Dikarenakan pengendalian serta pemakaian tanggung jawab yang baik terhadap biaya- biaya yang bisa dikendalikan bisa dijadikan pedoman dalam memperhitungkan kinerja di dalam pusat pertanggungjawaban. Pemisahan antara biaya terkendali serta biaya tidak terkendali juga sangat berarti untuk menetapkan pusat pertanggungjawaban yang bertanggung jawab atas realisasi serta penyimpangan dari suatu anggaran. Manajemen bisa mengenali dimana biaya terjalin serta siapa yang wajib bertanggung jawab atas realisasi serta penyimpangan yang bisa terjadi terhadap suatu anggaran. Klasifikasi biaya yang dicoba deroyal tour & travel belum bisa memenuhi konsep akuntansi pertanggungjawaban, sebab belum ada klasifikasi atas kode rekening biaya secara rinci pada laporan pertanggungjawaban biaya.

Laporan pertanggungjawaban biaya ialah laporan yang membuktikan hasil kerja dan pengukuran kinerja manajer pusat biaya, laporan ini berisi perbandingan antara biaya yang dianggarkan dengan realisasinya. Bersumber pada wawancara dengan bagian manajer keuangan, deroyal tour & travel belum membuat laporan pertanggungjawaban berbentuk laporan anggaran serta realisasi sepanjang 1 periode. Untuk itu, peneliti memberikan masukan untuk membuat laporan pertanggungjawaban pembelian peralatan kantor. Dengan tujuan dapat diterapkan perusahaan deroyal tour & travel dan sesuai dengan pertanggungjawaban masing- masing unit usaha, serta dicoba oleh tiap- tiap bagian di perusahaan yang nantinya akan diberikan ke manajer keuangan setelah itu dilaporkan kepada pimpinan. Laporan pertanggungjawaban pada deroyal tour & travel disusun oleh bagian keuangan yang didapat dengan metode mengumpulkan tiap- tiap laporan pertanggungjawaban dari masing- masing bagian yang nantinya dapat dibuat secara totalitas. Setelah itu diserahkan kepada managing director (Direktur Utama).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan informasi akuntansi pertanggungjawaban pada perusahaan Deroyal Tour & Travel yakni Deroyal Tour & Travel telah dilengkapi struktur organisasi dan uraian tugas tetapi belum dipetakan secara tegas masing-masing pusat pertanggungjawaban. Deroyal Tour & Travel telah membuat laporan keuangan bagi manajemen tetapi belum diformat sesuai standar informasi laporan akuntansi berdasarkan pusat-pusat pertanggungjawaban. Deroyal Tour & Travel telah membuat kode akun tetapi belum diformat sesuai dengan pusat-pusat pertanggungjawaban. Deroyal Tour & Travel belum memilah dan menetapkan biaya terkendali dan biaya tidak terkendali serta pusat pertanggungjawaban pendapatan, pusat laba, dan pusat investasi. Serta Laporan belum menunjukkan informasi secara rinci masing-masing akun biaya dan pendapatan.

REFERENSI

- Aliu, S. (2013). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Dan Penilaian Kinerja. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 160-168. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.1654>
- Anik, A. P. (2013). Evaluasi Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4), 1667-1676. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i4.3346>
- Anik Khoirun Nisa, A. S. (2016). 1 Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Terhadap Penilaian Prestasi Kerja Anik Khoirun Nisa. 5, 1-12.
- Ansori, Y. Z., Budiman, I. A., & Nahdi, D. S. (2019). Islam Dan Pendidikan Multikultural. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(2), 110-115. <https://doi.org/10.31949/Jcp.V5i2.1370>
- Athkinson, Anthony A., Kaplan, Robert S., Matsumara, Ella Mae, dan Young, S. Mark, 2012, Akuntansi Manajemen, Edisi Kelima, Jilid 2, Jakarta: Indeks.
- Bidang, Handrinal. 2013. Penerapan Kuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya pada PT.Telkomsel regional Sulawesi dan papua. Universitas Hasanudin Makasar. Tidak diterbitkan.
- D Watung, D. (n.d.). *ISSN 2303-1174 T.D.Watung., D.P.E. Saerang., L. Mawikere.* 2(2), 1539-1549.
- Eka Nurmala Sari, F. S. (2009). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Hotel Berbintang Di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 9(2), 40. <http://journal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/download/458/420>
- Ekonomi, F., Akuntansi, J., & Ratulangi, U. S. (2019). Analisis Penerapan Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Penilaian Kinerja Bagian Penjualan Pada Pt. Hasjrat Abadi Manado Cabang Tende. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3). <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.23718>
- Fritz, H., Schult, H., Hutzel, M., Wiedemann, M., & Werle, E. (1967). Isolierung Von Protease-Inhibitoren Mit Hilfe Wasserunlöslicher Enzym-Harze. *Hoppe-Seyler's Zeitschrift Fur Physiologische Chemie*, 348(1), 308-312. <https://doi.org/10.1515/Bchm2.1967.348.1.308>
- Hansen, D. R., dan Mowen, M. M., 2009, Akuntansi manajerial, Edisi delapan
- Hansen, D. R., dan Mowen, M. M., 2013, Akuntansi manajerial, Jakarta: Salemba Empat
- Kresna Permana, F., & Sirine, H. (2016). Implementasi Akuntansi Per Tanggungjawaban Pada Perusahaan Xyz. *Ajie*, 1(2), 78-102. <https://doi.org/10.20885/Ajie.Vol1.Iss2.Art1>
- Lubis, F. H., Se, L. S., & Si, M. (2016). Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada Pt . Perkebunan Sumatera Utara) The Influence Of Application Of Accounting Responsibility Towards (Case Study On Pt . Perkebunan Sumatera Utara). *E-Proceeding Of Management*, 3(2), 1523-1529.
- Mathis, R dan Jackson J., 2006, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta : Salemba Empat.

- Nisak, Z. (2016). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada Pt. Telkom Cabang Lamongan. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 8. <https://doi.org/10.30736/Jpensi.V1i1.10>
- Pada, K., & Jaya, U. D. (2020). *Sebagai Alat Pengendalian Biaya Dan Penilaian*. 9(1).
- Prang, O. S. (2013). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Untuk Penilaian Kinerja Pada Pt. Pelayaran Nasional Indonesia Cabang Bitung. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4), 1016–1024. <https://doi.org/10.35794/Emba.V1i4.2839>
- Rama Bangun Wijaya, D. (2019). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PO Maju Lancar Yogyakarta. *Jurnal SIMBA*, 1(1), 125–136.
- Rumegen, G., 2013, Penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan anggaran sebagai alat pengendalian biaya di Hotel Quality Manado. *Jurnal EMBA Vol.1 No.3*: 878-887.
- Samryan, 2012, Akuntansi Manajemen (informasi biaya untuk mengendalikan aktivitas operasi dan investasi), Kencana Prenada Media Grup: Jakarta
- Sigar, S., & Elim, I. (2014). Penerapan Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Penilaian Kinerja Pada Pt. Bank Sulut Cabang Tondano. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1). <https://doi.org/10.35794/emba.v2i1.4079>
- Simamora, Henry. 2002. Akuntansi Manajemen. Edisi ke-11. UPP AMP YKPN.
- Suparno, H. N. A. (2019). Analisis Penerapan Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai alat penilaian kinerja pada Perusahaan daerah air Minum (PDAM) GOWA. *Analisis Penerapan Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Penilaian Kinerja Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) GOWA*, 3, 1–9..
- Tarmizi, R., Selvyana, M., dan Purnomo, 2013, Pengendalian Biaya dalam hubungannya dengan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal akuntansi & keuangan Vol.1 No.1*:95-108
- Tumbuan, R. (2013b). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Penilaian Kinerja Pusat Biaya. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 276–285. <https://doi.org/10.35794/Emba.V1i3.2027>.

